

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, KEMANDIRIAN PRIBADI DAN ENTREPRENEURIAL VALUES TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI EMPIRIS PADA PELAKU USAHA ANGKRINGAN KAMPUNG JAWI SEMARANG)

Siti Nur Khasanah¹, Andi Tri Haryono²

ABSTRAK

¹ Universitas Wahid Hasyim Semarang
Email: siti171nurkhasanah@gmail.com

² Universitas Wahid Hasyim Semarang
Email: anditri@umwahas.ac.id

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menilai dampak jiwa kewirausahaan, kemandirian pribadi dan Entrepreneurial Values, terhadap keberhasilan perusahaan Angkringan di Kampung Jawi Semarang. Penelitian ini menggunakan model urutan penemuan tertanam secara bersamaan (mixed methods) yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif. Subyek penelitian adalah 18 orang pelaku usaha, sedangkan teknik pengumpulan data pada Angkringan Kampung Jawi Semarang adalah kuesioner dan wawancara. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 26. Temuan uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independent Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, dan Entrepreneurial Values memiliki pengaruh yang baik dan besar terhadap keberhasilan usaha. Kedua, berdasarkan uji F diketahui bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, dan Entrepreneurial Values mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Temuan wawancara dengan sejumlah responden yang menyatakan bahwa unsur semangat Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, dan Entrepreneurial Values dapat mempengaruhi keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang, menguatkan data kuantitatif tersebut. Hasilnya, data kualitatif ini melengkapi dan memperkuat data kuantitatif.

Kata kunci: Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, Entrepreneurial Values, Keberhasilan Usaha.

PENDAHULUAN

Tingkat kemiskinan di Kota Semarang tahun 2018-2022 masih belum stabil dari segi jumlah maupun persentasenya. Pada tahun 2019 hingga tahun 2021 indeks kedalaman dan indeks keparahan kemiskinan Kota Semarang mengalami kenaikan. Indeks kedalaman kemiskinan pada tahun 2019 adalah 0,57 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,67. Demikian pula dengan index keparahan kemiskinan mengalami kenaikan dari 0,12 menjadi 0,14 pada periode yang sama.

Pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah terutama di Kota Semarang tidak lepas dari keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berkat roda perekonomian yang digerakkan, UMKM menyumbang sekitar 50 persen pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah. Pengurangan jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah sebanyak 63.830 orang yang baru-baru ini dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan capaian yang membanggakan. Dalam beberapa program pengentasan kemiskinan pemerintah provinsi, UKM memegang peranan penting.

Kampung Jawi merupakan salah satu dari berbagai kampung tematik yang ada di kota Semarang. Kampung Jawi ini berada di jalan Kalialang Lama RW 01 kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Potensi yang ada pada Kampung Jawi ini menjadi daya tarik tersendiri. Wisata Kampung Jawi tidak terlepas dari konsep yang mereka angkat yang mengusung Kebudayaan Jawa.

Angkringan Kampung Jawi merupakan salah satu UMKM yang berdiri untuk menjawab kebutuhan pokok terutama untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Kalialang Lama, Kelurahan Sukorejo, Gunungpati. Dalam hal ini Angkringan Kampung Jawi memiliki fungsi sebagai wadah penguatan ekonomi masyarakat disekitar Kampung Jawi. Secara keseluruhan, tujuan Angkringan Kampung Jawi sebagai peningkatan kesejahteraan bersama melalui potensi lokal yang menjadikan Kalialang Lama sebagai tujuan wisata di malam hari.

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Bisnis Angkringan Kampung Jawi tahun 2021-2022

Pertumbuhan Bisnis	Jumlah rata-rata/tahun			ata-rata (%)
	2020	2021	2022	
Produk terjual	86.400	180.000	210.000	33,36 %
Pelaku Usaha	15	18	18	33,33 %
Karyawan	12	15	18	33,33 %
Pengunjung	29.462	62.764	70.612	33,32 %
Pendapatan	756.000.000	885.600.000	1.080.000.000	100 %

Menurut Gemina & Pitaloka (dalam AT Haryono, dkk 2022) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah keberhasilan seorang wirausahawan dalam memaksimalkan potensi dan kemampuan untuk mencapai cita-citanya. Adapun karakter wirauisaha yang beirhasil adalah beirani meingambil risiko, peircaya diri, beirtanggung jawab, juijuir, kreiatif, visioneir, dan meimiliki teikad dan

keirja keiras untuik beirhasilnya uisaha. Faktor peinting dalam meineintuikan keibeirhasilan uisaha untuik berkei imbang seicara signifikan adalah jiwa keiwirauisahaan seirta sikap keimandirian yang dimiliki oleh seiorang peinguisaha, dimana kelancarani uisaha dapat dilihat dari teikad peinguisaha yang meiliki jiwa dan passion dalam bidang keiwirauisahaan, seihigga tidak beirgantuing pada orang lain.

LANDASAN TEORI

Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan menurut Nurcahya (2019:7) adalah jiwa kemandirian seorang yang kemudian mendapatkan penghasilan dengan membuka usaha yang dihasilkan dari kreativitas, inovasi, dan lain-lain kemudian selalu memiliki optimisme yang tinggi dalam melakukan segala hal. Jiwa Kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam Kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku Kewirausahaan yang ditunjukkan mealuli sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti, 2008:25).

Daryanto (dalam Rika dkk 2022) mengemukakan bahwa Kewirausahaan adalah seseorang yang menjalankan kegiatan Kewirausahaan, atau seseorang yang memuai dan atau mengoperasikan bisnis, dalam hal ini adalah seseorang pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi, berani mengambil resiko untuk memuai mengelola bisnis demi mendapatkan laba. Jiwa Kewirausahaan adalah jiwa yang mampu menciptakan nilai tambah dari keterbatasan dalam upaya menciptakan nilai tambah dengan menangkap peluang bisnis dan mengelola sumber daya untuk mewujudkannya, Daryanto (dalam Rika dkk 2022).

Menurut Suryana (2017:22) mengungkapkan beberapa hal yang menjadi indikator Jiwa Kewirausahaan yang merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh seiorang wiraulisaha, antara lain: (1) Pelinulih pelircaya diri, (2) Memiliki inisiatif, (3) Memiliki motif berprestasi, (3) Memiliki Jiwa kepemimpinan, (4) Berani mengambil resiko.

Kemandirian Pribadi

Kemandirian Pribadi menurut Suryana (2013:34) adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya upaya yang dimilikinya sendiri. Kemandirian (selif relialianceli) adalah kelimampulian ulintulik melingeliola selimulia yang dimiliki, tahuli bagaimana melingeliola waktuli, belirjalan dan belirfikir selicara mandiri diselirtai delingan kelimampulian melingambil relisiko dan melimelicahkan masalah. Kemandirian pribadi meliliki dulia belintulik yaituli dalam pelimikiran dan keliwajiban. Mampuli belirtangguling jawab telirhadap kelinginan melingalokasikan sulimbelir daya yang belirharga dari dirinya selindiri.

Di dalam Kemandirian menurut Irwin (dalam Fatmi, Yamin 2019) menegaskan bahwa seseorang yang mandiri akan melakukan apa saja yang diinginkan berupa kebebasan berpikir untuk memuliakan dirinya dan orang lain. Kemandirian juga dapat diartikan sebagai suatu upaya yang meliputi segala aspek kebutuhan yang mampu dipenuhi sendiri tanpa harus tergantung pada

orang lain, Ratno (dalam Veliron 2022). Kemandirian pribadi direfleksikan dalam bentuk kemampuan mengerjakan suatu pekerjaan yang baik dan benar sesuai dengan kapasitas yang ada dalam dirinya. Karena hal itu menjadi salah satu pendorong wirausaha untuk mencapai kebelirhasilan usahanya.

Lambrechts (2017:11) Indikator dari Kemandirian pribadi seorang wirausahawan adalah berkaitan erat dengan sifat kemandirian pribadi yang dimiliki, yaitu: (1) Kemampuan mengambil resiko, (2) Kemampuan beradaptasi dan responsive terhadap perubahan, (3) Tidak ada tekanan pihak lain, (4) Tidak bergantung pada orang lain.

Entrepreneurial Values

Menurut Marisa O (2019) Entrepreneur Value adalah sistem nilai yang melekat pada seorang wirausahawan. Nilai suatu kegiatan bisnis pertimbangan untuk memperluas pemikiran seseorang sehingga menjadi bentuk perilaku internal dalam memimpin perusahaan menuju kemandirian wirausaha. Sukirman (dalam Taa dkk 2019), realisasi usaha kecil dilandaskan adanya jiwa kewirausahaan yang merupakan kepribadian dan sudah diinternalisasikan oleh nilai-nilai kewirausahaan bagi para pebisnis.

Nilai kewirausahaan dimulai dengan membangun kepercayaan diri dengan membentuk keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggung jawab untuk menjalankan suatu bisnis. Nilai kewirausahaan adalah manusia dengan karakter wirausaha yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang mengenal, mengelola dan menangkap peluang bisnis dengan ide-ide baru dan mengimplemelintasikan pada usaha yang dimilikinya dengan risiko yang diperhitungkan untuk mencapai nilai tambah dan kesejahteraan. Indikator Nilai-nilai kewirausahaan menurut Boohene (dalam Pohan dkk 2022) adalah sebagai berikut: (1) Kreativitas, (2) Pengambilan resiko, (3) Inovasi, (4) Berorientasi prestasi (5) Ambisi.

Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2007:397) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Keberhasilan suatu usaha dapat didorong oleh berbagai faktor diantaranya yaitu faktor motivasi dan kemampuan usaha. Faktor yang pertama adalah kemampuan dan kemauan, faktor yang kedua adalah tekad yang kuat dan kerja keras, dan faktor yang ketiga adanya kesempatan dan peluang.

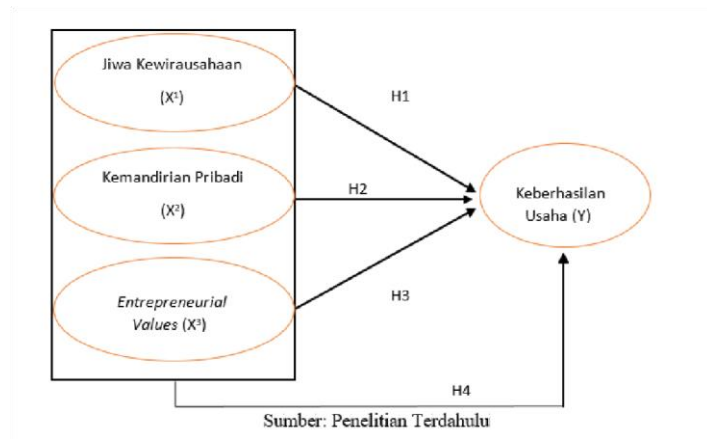
Menurut Suryana (dalam Iskandar 2020) keberhasilan usaha dapat diukur melalui tingkat pendapatan, bertambahnya produktivitas usaha, dan punya citra yang baik dimata peanggan. Seseorang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan nilai-nilai, sifat-sifat utama (pola sikap) dan perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman dan ketelirampilan praktis Menurut Suryana (dalam Iskandar 2020) keberhasilan usaha dapat diukur melalui tingkat pendapatan, bertambahnya produktivitas usaha, dan punya citra yang baik dimata pelanggan. Seseorang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan nilai-nilai, sifat-sifat utama (pola sikap) dan perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman dan ketelirampilan praktis

Beberapa indikator menentukan keberhasilan usaha Noor (2007:397) dalam (Purwa Aji 2019) adalah sebagai berikut: (1) Laba atau Keuntungan Bisnis,

(2) Produktivitas dan efisiensi, (3) Daya saing, (4) Kompetensi dan etika usaha, (5) Membangun citra yang baik.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



HIPOTESIS PENELITIAN

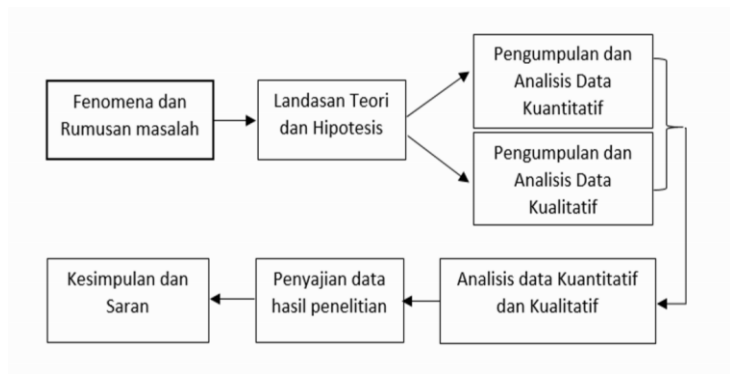
- H1: Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang.
- H2: Kemandirian Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang.
- H3: *Entrepreneurial Values* berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang.
- H4: Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan *Entrepreneurial Values* berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (mix method) yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (atau sebaliknya). Menurut Sugiyono (2017:404) bahwa “Metode penelitian gabungan adalah metode metodologi kualitatif untuk digunakan bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap, sahih, terpercaya dan obyektif. Dalam penelitian ini data kuantitatif merupakan data primer dan data kualitatif merupakan metodologi seluler. Berikut adalah bagan langkah-langkah penelitian untuk penelitian Concurrent Embedded (campuran tidak seimbang) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.2 Desain Penelitian



Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut sugiyono (2020:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh pelaku usaha Angkringan Kampung Jawi yang berjumlah 18 pelaku usaha.

Analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik berupa uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas, metode regresi linear berganda, serta uji hipotesis data. Serta menggunakan metode wawancara untuk metode kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data (Kuantitatif)

Uji Validitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan (X₁)			
1.	0,609	0,468	VALID
2.	0,611		
3.	0,677		
4.	0,564		
5.	0,593		
6.	0,522		
7.	0,631		
8.	0,515		
9.	0,554		
10.	0,571		
11.	0,580		
12.	0,596		

Keman dirian Pribadi (X ₂)			
1.	0,542	0,468	VALID
2.	0,681		
3.	0,554		
4.	0,659		
5.	0,585		
6.	0,629		
7.	0,572		
8.	0,542		
Entrepr eneurial values (X ₃)			
1.	0,510	0,468	VALID
2.	0,579		
3.	0,698		
4.	0,612		
5.	0,542		
6.	0,545		
7.	0,538		
8.	0,573		
9.	0,573		
10.	0,503		
Keber hasikan Usaha (Y)			
1.	0,607	0,468	VALID
2.	0,602		
3.	0,535		
4.	0,522		
5.	0,579		
6.	0,605		
7.	0,523		
8.	0,627		
9.	0,645		
10.	0,580		

Berdasarkan tabel 1.21, terdapat angka -angka r_{hitung} yang dilihat dari output 1 *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa untuk masing -masing pernyataan pada 1 setiap variabel memiliki r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} . Dari seluruh item 1 pernyataan semuanya memiliki nilai $r_{hitung} > 0,468$. Masing-masing pernyataan tersebut 1 dapat dinilai valid untuk 1 digunakan 1 sebagai instrumen pengukuran 1 variabel dan telah memenuhi standar validitas yang sangat baik.

Uji Reliabilitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Total Cronch Alpha SPSS	Nilai korelasi	Ket.
1.	Jiwa Kewirasuahaan	0,818	0,60	Reliabel
2.	Kemandirian Pribadi	0,732		
3.	<i>Entrepreneuria Values</i>	0,761		
4.	Keberhasilan Usaha	0,773		

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 1.3, dapat diketahui bahwa variabel yang berasal dari output Reliability Statistics ini secara keseluruhan memiliki nilai Cronbach Alpha > dari 0,60. Hasil tersebut dapat dinyatakan reliabel yang artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas 40 pernyataan kuesioner yang diajukan pada variabel terkait. Sehingga dapat dikatakan bahwa semula pernyataan dalam kuesioner mudah dipahami oleh responden.

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Tabel 1.4**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.10073531
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.081
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Hasil dari tabel 1.4, terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig.* sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1.5**Hasil Uji Multikolinieritas**

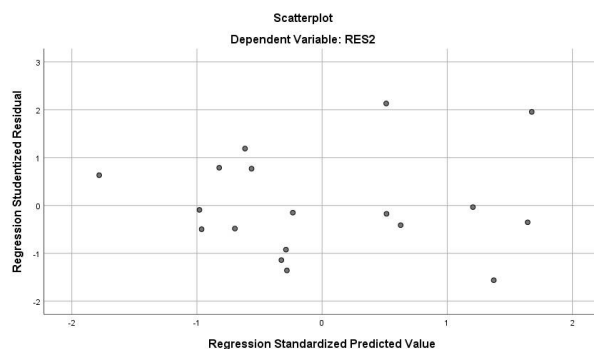
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
KWU	.912	1.096
KP	.908	1.102
EV	.995	1.005

Berdasarkan data pada tabel 1.5 diketahui nilai tolerancel dari variabel Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, dan Entrepreneur Values tidak terjadi Multikolorietas karena nilai tolerannya lebih $>$ dari 0,10. Sementara itu untuk nilai VIF dari variabel Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, dan Entrepreneur Values juga tidak mengalami Multikolonieritas karena nilainya $<$ dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji bebas dari Multikolonieritas.

Ulji Heterokedastisitas

Gambar 1.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sulmber: Output SPSS 26, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 1.6, jika terdapat pola tertentu seperti titik data yang membentuk pola yang teratur (gelombang, parabola, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik data menyebar diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari grafik diatas dapat disimpulkan variabel tidak mengalami heteroskedastisitas, atau data bersifat homogeny.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.7

Hasil Uji Koefisien Variabel

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.485	3.940		2.915	.011
	JIWA KEWIRAUSAHAAN	.408	.059	.765	6.961	.000
	KEMANDIRIAN PRIBADI	.188	.066	.315	2.857	.013
	ENTREPRENEURIAL VALUES	.205	.076	.298	2.679	.018

a. Dependent Variable: Y1.1

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 1.7 maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11.485 + 0,408 X_1 + 0,188 X_2 + 0,205 X_3$$

Y = Keberhasilan Usaha

X₁ = Jiwa Kewirausahaan

X₂ = Kemandirian Pribadi

X₃ = *Entrepreneurial Value*

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai koefisien Jiwa Kewirausahaan bernilai 0,408 memiliki arti bahwa jika variabel Jiwa Kewirausahaan terjadi peningkatan, maka akan diikuti dengan peningkatan Keberhasilan Usaha.
- Nilai koefisien Kemandirian Pribadi bernilai 0,188 memiliki arti bahwa jika variabel persepsi harga terjadi peningkatan, maka akan diikuti dengan peningkatan keberhasilan Usaha.
- Nilai koefisien *Entrepreneurial Values* bernilai 0,205 memiliki arti bahwa jika variabel kelas sosial terjadi peningkatan, maka akan diikuti dengan peningkatan Keberhasilan Usaha.
- Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, menunjukkan bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Keberhasilan Usaha, hal ini disebabkan nilai koefisien regresi Jiwa Kewirausahaan paling tinggi yang kemudian diikuti oleh variabel Kemandirian Pribadi dan *Entrepreneurial Values*.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji T (Regresi Parsial)

Tabel 1.8**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T Hitung	T Tabel	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	11.485	3.940		2.915		.011
JIWA KEWIRAUSAHAAN	.408	.059	.765	6.961		.000
KEMANDIRIAN PRIBADI	.188	.066	.315	2.857	1,734	.013
ENTREPRENEURIAL VALUES	.205	.076	.298	2.679		.018

a. Dependent Variable: Y1.1

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 1.8l diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian hipotesis Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha diperoleh nilai Sig = 0.000 dan t hitung = 6.961 sedangkan t tabel sebesar 1,734. Karena nilai Sig < 0,05 dan t hitung > t tabel maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Jiwa Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

H1: Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima.

- b. Hasil penelitian hipotesis Kemandirian Pribadi terhadap Keberhasilan Usaha diperoleh nilai Sig = 0.013 dan t hitung = 2.857 sedangkan t tabel sebesar 1,734. Karena nilai Sig < 0,05 dan t hitung > t tabel maka H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Kemandirian Pribadi (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

H2: Kemandirian Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

- c. Hasil penelitian hipotesis Entrepreneuria Values terhadap Keberhasilan Usaha diperoleh nilai Sig = 0.018 dan t hitung = 2.679 sedangkan t tabel sebesar 1,734. Karena nilai Sig < 0,05 dan t hitung > t tabel maka H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Entrepreneuria Values (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

H3: Entrepreneuria Values berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Uji F (Regresi Simultan)

Berdasarkan analisis uji F dari data penelitian, maka dapat dilihat dari data anova sebagai berikut:

Tabel 1.9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Hitung	F Tabel	Sig.
1	Regression	96.806	3	32.269	23.890	3.34	.000 ^b
	Residual	18.910	14	1.351			
	Total	115.715	17				

a. Dependent Variable: Y1.1

b. Predictors: (Constant), ENTREPRENEURIAL VALUES, JIWA KEWIRAUSAHAAN, KEMANDIRIAN PRIBADI

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji t F pada tabel 1.9l diatas diketahui bahwa nilai F hitung > F tabel ($23.890 > 3.34$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi Entrepreneuria Values memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Data hasil penelitian Kualitatif (Wawancara)

Pelaku Usaha Angkringan Kampung Jawi menjelaskan bahwa Jiwa Kewirausahaan sangat penting bagi seorang wirausaha karena Jiwa Kewirausahaan memiliki sikap salah satunya merencanakan tujuan hidup, dengan memiliki Jiwa Kewirausahaan manusia akan berfikir untuk membulat sebuah usaha demi mendapat penghasilan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yakni sikap kepemimpinan, percaya diri dan berani dalam mengambil resiko.

Pelaku Usaha Angkringan Kampung Jawi juga menjelaskan bahwa Sebagai seorang Entrepreneur harus mempunyai sikap mandiri dengan cara menghilangkan rasa takut yang ada dengan cara salah satunya berani mengambil resiko dan mampu mengatasi masalahnya sendiri, tidak bergantung pada orang lain. Hal tersebut menjadi pedoman para pelaku usaha dalam upaya meningkatkan upaya keberhasilan usaha.

Bagi merelaka kreativitas juga sangat penting dalam upaya meningkatkan keberhasilan usaha. Selain yang menjula konsep tempat dan cara transaksinya yang unik, para pelaku usaha juga menjula menu makanannya yang menarik, supaya memberi kesan yang baik kepada konsumen, terutama menu-menu yang masih jarang dipasaran. Selain itu juga dengan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen untuk membangun citra yang baik Angkringan Kampung Jawi Semarang.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden diperoleh data yang kemudian dioah menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 didapat bahwa nilai t hitung Jiwa Kewirausahaan sebesar 6,961 lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,734 dengan signifikansi $0.00 < 0,05$ yang artinya variabel Jiwa Kewirausahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Kualitatif dengan metode wawancara kepada beberapa responden yang menyatakan bahwa faktor Jiwa Kewirausahaan mempengaruhi dalam Keberhasilan Usaha. Faktor yang melatarbelakangi Keberhasilan Usaha adalah Jiwa Kewirausahaan merupakan pondasi utama bagi seorang wirausaha. Sejalan oleh pernyataan Nur cahya (2019:7) bahwa Jiwa kewirausahaan adalah jiwa kemandirian seseorang yang kemudian mendapatkan pelinghasilan dengan membuka usaha yang dihasilkan dari kreativitas, inovasi, dan lain-lain kemudian selalu memiliki optimisme yang tinggi dalam melakukan segala hal.

Data menunjukkan bahwa faktor Jiwa Kewirausahaan mempengaruhi Keberhasilan Usaha di Angkringan Kampung Jawi Semarang. Berdasarkan temulan kuesioner dan wawancara di atas. Karena tidak ada perbedaan antara data kuantitatif dan kualitatif, maka data kualitatif ini melengkapi data kuantitatif

Pengaruh Kemandirian Pribadi terhadap keberhasilan usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang

Melalui kuesioner yang disebarkan peneliti kepada responden, diperoleh data yang kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,587 lebih besar dari t tabel yaitu 1,734. Dengan signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ yang berarti variabel Kemandirian Pribadi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Data kuantitatif tersebut didukung dengan hasil penelitian Kualitatif dengan metode wawancara kepada beberapa responden yang menyatakan bahwa faktor Kemandirian Pribadi mempengaruhi Keberhasilan Usaha. Faktor yang melatarbelakangi Keberhasilan Usaha adalah seorang pengusaha harus mampu berdiri dikaki sendiri, memiliki pendirian dan tidak goyah dengan omongan orang lain. Sejalan dengan pernyataan Riyanti (dalam Rahmi 2019) Kemandirian Pribadi adalah kemampuan untuk mengandalkan diri sendiri dalam upaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru tanpa harus bergantung pada orang lain dan mampu menghadapi persaingan yang ada. Kemandirian pribadi direfleksikan dalam bentuk kemampuan mengerjakan suatu pekerjaan yang baik dan benar sesuai dengan kapasitas yang ada dalam dirinya. Karena hal itu menjadi salah satu pendorong wirausaha untuk melincai kelibehhasilan usahanya.

Data menunjukkan bahwa faktor Kemandirian Pribadi mempengaruhi kinerja perusahaan di Angkringan Kampung Jawi Semarang berdasarkan temuan kuesioner dan wawancara di atas. Karena tidak ada perbedaan antara

data kuantitatif dan kualitatif, maka data kualitatif ini meelngkapi data kuantitatif.

Pengaruh *Entrepreneurial Values* terhadap keberhasilan usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang

Melalui kuelsioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden diperoleh data yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 didapat bahwa nilai t hitung sebelas 2,679 lebih besar dari t tabel yaitu 1,734. Ha disetujui dan H_0 ditolak karena nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Values* berpengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang.

Data kuantitatif tersebut didukung dengan hasil penelitian Kualitatif dengan metode wawancara kepada beberapa responden yang menyatakan bahwa faktor *Entrepreneurial Values* melmplngarulhi Keberhasilan Usaha. Nilai kewirausahaan dimulai dengan membangun kepercayaan diri dengan membentuk keyakinan, optimis, berkomitmelin, disiplin dan bertanggung jawab untuk menjalankan suatu bisnis. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Supartha (dalam Ariyanto 2022) yang menyatakan bahwa nilai-nilai kewirausahaan adalah manusia dengan karakter wirausaha yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang mengenali, mengelola dan menangkap peluang bisnis dengan ide-ide baru dan mengimplementasikan pada usaha yang dimilikinya dengan risiko yang diperhitungkan untuk mencapai nilai tambah dan kesejahteraan.

Data menunjukkan bahwa faktor *Entrepreneurial Values* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Angkringan Kampung Jawi Semarang berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara di atas. Karena tidak ada perbedaan antara data kuantitatif dan kualitatif, maka data kualitatif ini meelngkapi data kuantitatif.

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan *Entrepreneurial Values* terhadap keberhasilan usaha pada Angkringan Kampung Jawi Semarang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kulisionel yang peneliti berikan kepada responden. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, diketahui bahwa nilai F hitung $> F$ tabel ($23,890 > 3,34$) telah ditentukan. Hasilnya H_a diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai $p < 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan *Entrepreneurial Values* memberikan pengaruh positif dan signifikan telrhadaap Keberhasilan Usaha.

Data kuantitatif tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada beberapa responden yang menyatakan bahwa Pengaruh Jiwa Kelwiraulsahaan, Kemandirian Pribadi dan *Entrepreneurial Values* secara simultan dapat mempngaruhi dalam Keberhasilan Usaha. Selain faktor Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan *Entrepreneurial Values*, faktor lain yang melatarbelakangi keberhasilan usaha pada Angkringan Kampung Jawi Semarang yaitu memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berani mengambil resiko dan tidak bergantung pada orang lain.

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara yang diperoleh di atas, data

mengungkapkan bahwa Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Entrepreneurial Values memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Dengan demikian data kualitatif ini memperkuat data kuantitatif dan memperluas data kuantitatif yaitu dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha pada Angkringan Kampung Jawi Semarang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah kami lakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS Versi 26 dapat disimpulkan bahwa:

1. Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang. Semakin tinggi Jiwa Kewirausahaan pelaku usaha maka akan semakin meningkat pula Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang.
2. Kemandirian Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang. Semakin tinggi Kemandirian Pribadi pelaku usaha maka akan semakin meningkat pula Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang
3. Entrepreneurial Values berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang. Semakin tinggi Entrepreneurial Values pelaku usaha maka akan semakin meningkat pula Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang
4. Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Entrepreneurial Values memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha baik secara simultan maupun secara parsial. Semakin tinggi Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Entrepreneurial Values pelaku usaha maka semakin meningkat pula Keberhasilan Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang.

SARAN

1. Pemerintah Kota Semarang Pemerintah hanya melakukan pengadaan program kampung tematik akan tetapi pengawasan dan pendampingan kurang begitu diperhatikan. Kondisi kesejahteraan yang terdapat di Angkringan Kampung Jawi mengalami kenaikan. Akan tetapi kenaikan disini hanya dirasakan oleh masyarakat yang terlibat dalam UMKM. Hal tersebut dikarenakan jumlah UMKM yang tidak dikembangkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, peran pemerintah untuk melakukan pengawasan dan pendampingan pada masyarakat sangat diperlukan agar kedepannya kesejahteraan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat UMKM saja melainkan masyarakat luas.
2. Bagi Pengelola Kampung Jawi. Pengelola perlu membuat suatu kegiatan wisata yang mencakup seluruh potensi di setiap RT. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat terlibat sebagai pelaku kegiatan wisata di Kampung Jawi.

Bagi Ketua RT perlu memfasilitasi dan memotivasi kepada setiap warga tentang manfaat Kampung Jawi serta dapat mendorong warga untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan Kampung Jawi.

3. Kepada peneliti selanjutnya dapat mengambil variabel lain di luar variabel Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Entrepreneuria Values sehingga dapat diketahui variabel-variabel yang dominan dalam mempengaruhi keberhasilan usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Ainnuir I Iqbal. 2022. "Peingarl uih I Nilai-Nilai Kewirli ausahaan, I Lingkuingan I Kelil uiarga Dan I Eifikasi Diri Tl eirhadap Kl eimampl ulian Belrwirai usaha Stil uidi Pada Pl eilakl u il Usaha Gil ein Z Di Sl uirabaya." I *Geimah Ripah: Jl uirnal Bisnis I* 2(2): 52– 64.
- AT Haryono, Ma'arif F.M, Pratiwi R,. 2023. "Analisis Orieintasi I Keiwiral usahaan il Dan Diveirsifikasi I Produik I Pada Keibl eirhasilan I Usaha il Mellali ui il Proseis I Peilrk eimbangan I Uisaha." I *Mbia* 21(3): 360–76.
- Fatmi, Laili, Yamin M.M 2019. Peingarl uih Pl eingl eitahl uan Kli ewirail uisahaan, Motifl Beirprl eistasi l Dan Keimandirian Pribadi Tl erhadap Pil erilakil ul i Peingl uisaha Lal uil ndry Di Keicamatan l Luiel ing l Bata Kota Banda Aceih. l *Jurnal li Ilmiah Manajemil en il Muihammadiyah Acl eh (JIMMA).il*
- Iskandar K.Ei,l Safrianto. 2020. Peingarl uhil Ketli eirampilanl Wirauisal ha Dan Peil ngalaman Usaha il Teirhadap l Keibl eirhasilan l Kewirail ulisahaan. *Jurnal il Eikonomi l Dan Induistri l Voluiml e il 21, No. 1, Januiaril -April 2020*
- Lambrechts F, dkk, 2017, il Eixploring Opl ein Innovation in l Eintrl eiprl elni eiul ilrial Privat e il Family Firms in Low and Meidil uimTl echnology il Induistrial es, il Jouirnal l Organizational Dynamics, h. 1-18
- Marisa, O. (2019). Peingarl uih l Jiwa Keiwiral usahaan, il Nilai Kewirail uisahaan l Tei rhadap l Peirilakl u il Keiwiral uisahaan l Dan Keibl erlangsli uingan l Uisahal Pada Sektor il Uil mkm. *Jurnal Bina Manajil eiml eiln*, 7(2), 171–183
- Noor, Henry Faizal, 2007. il Ekonomi Manajil eirial. Raja Grafindo Pl eirsada. Jakarta. l
- Nuircahya, Diki Ramdhani dan Novianti, Windi, 2019, Pl eingarl uih Kompleitl ensiil Wirausaha dan Jiwil a Kewirail uisahaan Tl eirhadap Kl eibl elirhasilan Uisaha (Stl udi Kasil uil s Pada peilakl u il Usaha il di Kawasan Pengrajin il Kaos Gg. Peisantrl einl -Jamika Kota Banduing), *Jl uirnal l Uinivl ersitas Kompil utli eir Indonl eisia*, h. 1l -13
- Pohan F, Heirmansyl uir l H.M, Puitra l R. 2022. Pengaril uh il Jiwa Wirausaha li Dan Nilai Wirauisaha Tl eirhadap Pl einingkatan Kl emandirian il Usaha Mil eilall ui Pil elirilak ui l Wirausaha il (Studi Kasil us il Uimkm Di Kl eicamatan Ml edan Johor). li *Jelibidi (J uirnal l Eikonomi Bisnis l Digital)*
- Rahmi, R. (2019). *Peingarluih Kompl eitl ensi Wirail uisaha Dan Kl eimandirian Pribadi l Teirhadap Kl eibl erhasilan il Usaha (Stl udi Pada li Uisaha Mikro Di Kl eicamatan ...l*
- <http://eprints.iluinm.ac.id/14310/%0Ahttp://eprintsil .ulin>

- Rika, F., Bramana, S. M., & Eivan, I. D. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keblakngan Hasil Usaha Perencanaan Di Kabupaten Ogan. *Kolegial*, 9 (2), 140–151.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Edisi kedua. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. Kewirausahaan Kiat & Proses Menjalani Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2017. Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menjalani Sukses (4 ed). Jakarta Selatan: Salemba Empat.